

**PERANAN MOTIVASI DALAM USAHA  
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA  
KEDAI MONOKROM COFFE**



**OLEH:**

**JONI FERNANDO**

**NPM: 17.31.0285**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN  
2021**

## **ABSTRAK**

Joni Fernando, NPM 17310285, 2021. PERANAN MOTIVASI DALAM USAHA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA KEDAI MONOKROM COFFE

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja sangat mempengaruhi semangat kerja yang dimiliki oleh karyawan yang berpotensi untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga diperlukan adanya pendorong agar karyawan mau mengerahkan seluruh potensinya. Pekerjaan dapat lebih cepat dan tepat diselesaikan tanpa mengurangi kedisiplinan yang ada jika didukung oleh peran serta seorang pimpinan. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak perusahaan bila menginginkan setiap karyawan dapat memberikan andil positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karena dengan motivasi seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peranan Motivasi dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Kedai Monokrom Coffe”

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Bagaimana peranan motivasi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan pada kedai Monokrom Coffe dan mengetahui bagaimana peranan motivasi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan pada kedai Monokrom Coffe yang seharusnya diberikan kepada karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lingkungan Kedai Monokrom Coffe, bahwa seluruh karyawan pada saat jam kerja berlangsung semua bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan hanya terdapat beberapa karyawan saja yang kurang serius dalam menjalankan tugasnya yaitu terlihat ada karyawan yang berbincang-bincang sendiri dengan rekan kerjanya waktu jam kerja berlangsung.

Efisiensi dan efektivitas terlihat pada semua unit kerja, sehingga semua karyawan mendapatkan pekerjaan dan tidak ada karyawan yang tidak bekerja. Pada saat jam istirahat seluruh karyawan berada ditempat tempat istirahat yang cukup luas dengan kualitas karyawan yang representatif.

Kata Kunci: Motivasi, Kinerja Karyawan, Kedai Monokrom Coffe

## **ABSTRACT**

*fernando, Joni, NPM 17310285, 2021. THE ROLE OF MOTIVATION IN IMPROVING EMPLOYEES PERFORMANCE AT MONOKROM COFFEE STORE*

*One of the factors that affect employee performance is work motivation. Work motivation greatly affects the morale of employees who have the potential to achieve optimal results, so it is necessary to have a driver so that employees want to mobilize all their potential. Work can be completed more quickly and precisely without reducing the existing discipline if it is supported by the participation of a leader. Motivation is a very important thing to be considered by the company if you want every employee to be able to contribute positively to the achievement of company goals, because with motivation an employee will have a high spirit in carrying out his duties and responsibilities. The importance of motivation because motivation is the thing that causes, distributes, and supports human behavior so that they want to work hard and enthusiastically achieve optimal results. In connection with this, the authors are interested in conducting research with the title "The Role of Motivation in Efforts to Improve Employee Performance at Monochrome Coffee Shops"*

*The purpose of this study is to find out how the role of motivation in order to improve employee performance at the Monochrome Coffee shop and to find out how the role of motivation in order to improve employee performance at the Monochrome Coffee shop should be given to employees.*

*Based on research conducted at the Coffee Shop Monochrome, that all employees during working hours all work according to their respective fields, and there are only a few employees who are less serious in carrying out their duties, namely there are employees who talk alone with colleagues. work during working hours. Efficiency and effectiveness are seen in all work units, so that all employees get a job and no employee does not work. During recess, all employees are in a fairly large resting area with representative quality employees.*

*Keywords: Motivation, Employee Performance, Monochrome Coffee Shop*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia telah mengenal buah kopi sejak zaman dahulu. Buah kopi dapat digunakan sebagai bahan makanan, bahan dasar obat, serta minuman. Buah kopi yang setelah dinikmati dalam bentuk bubuk dapat dibuat minuman. Kopi memang telah menjadi bagian erat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kopi pada dasarnya merupakan sesuatu yang menarik untuk dibicarakan, karena kopi merupakan salah satu komoditi terlaris saat ini, yang selalu diburu para penikmat kopi dimanapun ia berada.

Usaha kedai kopi merupakan salah satu kontribusi pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Saat ini usaha kedai kopi mungkin dapat menjadi salah satu inovasi dalam upaya 4 peningkatan kualitas perekonomian, karena mungkin saja karakteristik pola hidup penduduk yang akan terbentuk mengikuti pola hidup baru sehingga minuman kopi tetap dituntut eksistensinya.

Banyak orang beranggapan bahwa kopi dapat membuat orang tetap terjaga dalam waktu lama. Selain itu juga memberikan efek fisiologis berupa peningkatan energi. Kopi sudah menjadi sesuatu yang mendarah daging disebagian orang, rasanya satu hari tidak meminum kopi terasa ada yang kurang. Oleh karena itu kopi adalah sebuah bisnis yang sangat potensial.

Seiring berkembangnya penggunaan teknologi digital yang terus berkembang dengan cepat. Para pelaku usaha kedai kopi harus dapat terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman yang ada, dengan terus berinovasi dan juga peningkatan pelayanan dari kualitas sumber daya manusia yang ada agar dapat terus bersaing dan membuat konsumen puas dengan apa yang ditawarkan sesuai dengan tujuan usaha kedai kopi tersebut. Dalam mencapai tujuan usaha secara optimal, sumber daya manusia yang diperlukan yaitu hasil kinerja karyawan yang baik merupakan sumber daya terpenting bagi keberlangsungan usaha. Hasil kinerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang dicapai atas kinerja karyawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja sangat mempengaruhi semangat kerja yang dimiliki oleh karyawan yang berpotensi untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga diperlukan adanya pendorong agar karyawan mau mengerahkan seluruh potensinya. Pekerjaan dapat lebih cepat dan tepat diselesaikan tanpa mengurangi kedisiplinan yang ada jika didukung oleh peran serta seorang pimpinan. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak perusahaan bila menginginkan setiap karyawan dapat memberikan andil positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karena dengan motivasi seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah

hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Kinerja menurut Mangkunegara (2005: 67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Kinerja karyawan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Pemberian motivasi oleh direktur kedai monokrom coffe kepada kayawannya yaitu dengan memberikan insentif dan bonus pada karyawan apabila pekerjaannya melebihi dari target yang ditentukan perusahaan dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan teliti, dan direktur juga menyediakan asuransi jaminan kesehatan untuk para karyawannya.

Peran direktur dalam memberikan motivasi untuk para karyawan sangatlah penting agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan sehingga para karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas-tugasnya. Pemberian motivasi pada para karyawan diharapkan meningkatkan kinerja karyawan dalam mengerjakan tugasnya secara tepat dan benar.

Peran direktur sebagai mentor penggerak bagi para karyawan dalam perusahaan sangatlah berpengaruh, sehingga berhasil atau tidaknya perusahaan sebagian besar ditentukan oleh kualitas seorang direktur dalam memberikan motivasi terhadap para karyawannya.

Seorang direktur juga harus dapat memahami dan mempunyai pengetahuan yang luas mengenai motivasi yang akan diberikan kepada para karyawan sehingga para karyawan dapat menjalankan tugas dan memperoleh prestasi yang dapat meningkatkan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peranan Motivasi dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Kedai Monokrom Coffe”

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan motivasi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan pada kedai Monokrom Coffe ?
2. Bagaimana peranan motivasi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan pada kedai Monokrom Coffe yang seharusnya diberikan kepada karyawan ?

## **1.3 Metodologi Penelitian**

1. Riset kepustakaan
2. Riset lapangan
  - 1) Wawancara
  - 2) Penelitian

- 3) Pengumpulan data
3. Analisis data

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Peranan Motivasi Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Kedai Monokrom Coffe**

Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, seorang manajer perusahaan harus melakukan upaya-upaya yang bisa meningkatkan semangat kerja karyawan, yaitu dengan memberikan motivasi kerja yang dapat mendorong seseorang karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Upaya yang dilakukan Kedai Monokrom Coffe dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi kerja, adalah :

#### **1. Menerapkan Disiplin Kerja Karyawan**

Semangat kerja karyawan dalam melaksanakan aktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rasa memiliki terhadap pekerjaan, dan besarnya insentif yang diberikan. Apabila hal tersebut tidak dipenuhi, maka sebagian besar karyawan akan kurang termotivasi dan kurang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.

Dalam pemberian insentif material yang berupa gaji dan bonus, dirasakan karyawan sudah cukup baik. Untuk mencapai tingkat yang lebih, pimpinan memotivasi karyawannya dengan pemberian insentif non-material yang berupa pujian, keadilan, dan perlakuan yang wajar. Untuk menanggapi permasalahan, pimpinan Kedai Monokrom Coffe harus bertindak tegas untuk memberikan sanksi pada setiap karyawan yang melanggar peraturan dengan sanksi yang pantas berupa teguran dan surat peringatan.

Untuk dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan, harus melalui beberapa tahap, yaitu : (1). Disiplin diri sendiri (2). Disiplin lingkungan, dan (3). Disiplin kerja. Setiap organisasi ingin memberikan sesuatu yang terbaik bagi karyawan, dan penerapan disiplin itu merupakan salah satu usaha untuk memotivasi karyawan agar dapat menghargai waktu dan mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan.

#### **2. Menerapkan Sistem Target dalam Penggajian**

Guna memacu produktivitas karyawan, Perusahaan memberlakukan sistem penggajian tertentu, dimana karyawan yang rajin dan bekerja melebihi target yang telah ditentukan akan mendapat gaji yang lebih banyak dari karyawan yang bekerja biasa-biasa saja. Karyawan yang berprestasi, dengan sendirinya akan membentuk karakter yang baik karena adanya keinginan untuk berkembang dan merasa mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan, sehingga tidak perlu diawasi dengan ketat dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan teori Siagian (2004 : 107) tentang faktor intrinsik motivasi, dimana keinginan dan kepuasan timbul dari diri sendiri.

Untuk lebih mengetahui prestasi kerja karyawan, pimpinan mengadakan pengawasan terhadap kinerja karyawan secara berkala, yaitu :

1. Pengawasan Internal.

Pengawasan dari dalam lingkungan kedai, yang dilakukan langsung oleh pimpinan terhadap karyawan mengenai pekerjaan dan kebijakan yang telah ditetapkan serta pengawasan terhadap produksi dan hasil produksi. Pengawasan dilakukan berkala setiap hari atau satu minggu sekali, dengan harapan karyawan akan merasa bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan dan hasil produksi yang memuaskan.

2. Pengawasan Eksternal.

Pengawasan yang dilakukan dari masyarakat kepada karyawan mengenai apa saja kegiatan yang dilakukan di luar Kedai Monokrom Coffe Misalnya, seorang karyawan yang menyalahgunakan wewenang yang diberikan di luar perusahaan untuk hal-hal yang tidak baik maka masyarakat bisa menilai bahwa karyawan itu perlu untuk dilaporkan ke pihak perusahaan.

3. Menciptakan Situasi dan Iklim yang Kondusif bagi Karyawan

Guna mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja, yang terpenting adalah bagaimana perusahaan berusaha menciptakan situasi dan iklim yang kondusif bagi seluruh karyawan dalam bekerja. Untuk menciptakan situasi tersebut, Kedai Monokrom Coffe menyediakan fasilitas-fasilitas kerja yang memadai dan memenuhi syarat, melindungi pekerja/karyawan dalam program asuransi, sehingga karyawan dapat berinovasi dan berkreasi dalam rangka mengaktualisasikan diri. Keamanan, kenyamanan, dan kebersihan tempat kerja juga merupakan prioritas yang diutamakan oleh perusahaan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan yang tinggi.

4. Memberikan Insentif

Kedai Monokrom Coffe dalam memberikan insentif bagi karyawan sudah cukup adil, yaitu pada bagian-bagian atau unit-unit tertentu diberikan insentif karena pertimbangan tanggung jawab dan resiko tertentu, dimana bagian-bagian tersebut memiliki resiko dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap barang-barang produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mangkunegara (2009 : 101) yaitu secara teoritis tentang teknik pemenuhan kebutuhan, motivasi terbentuk karena manusia memiliki lima kategori kebutuhan pokok, dalam hal ini termasuk dalam kategori kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, dan lingkungan kerja.

5. Memberikan Kompensasi

Selain kompensasi berupa gaji dan bonus, Kedai Monokrom Coffe juga memberikan kebijakan berupa uang makan kepada seluruh karyawan. Hal ini dilakukan guna memberikan kompensasi lebih kepada karyawan, bukan hanya sekedar memenuhi ketentuan yang ditetapkan perusahaan, akan tetapi guna memberikan dorongan agar timbul semangat kerja yang bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

## **2.2 Jenis Motivasi yang Digunakan Kedai Monokrom Coffe dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan**

Seorang pimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi karyawan agar mau bekerja dengan baik, sehingga tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai dengan mudah. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam hal pemberian motivasi kerja, salah satunya yaitu dengan cara memberikan motivasi positif maupun negatif dalam bentuk material maupun non-material. Cara yang dilakukan Kedai Monokrom Coffe dalam memotivasi kerja karyawannya yaitu dengan jenis motivasi material dan motivasi non-material secara positif maupun negatif, berupa :

### **1. Gaji**

Gaji merupakan bentuk imbalan yang harus diterima karyawan karena sudah melakukan pekerjaan. Dalam memenuhi kebutuhan, seorang karyawan membutuhkan gaji dalam bekerja. Gaji diberikan sesuai dengan bentuk pekerjaan baik harian, mingguan, maupun bulanan. Gaji merupakan hal pokok yang harus diberikan Kedai Monokrom Coffe kepada karyawan sebagai bentuk imbalan jasa yang ditujukan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dalam bekerja. Standar gaji yang digunakan Kedai Monokrom Coffe sudah sesuai dengan standar Upah Minimum Regional (UMR).

### **2. Bonus**

Kedai Monokrom Coffe menggunakan bonus untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan adanya bonus yang diberikan maka karyawan akan termotivasi untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam bekerja. Bonus diberikan sebagai tambahan uang yang diberikan kepada karyawan karena prestasi yang diperoleh dalam bentuk kerapian, kebersihan, dan ketepatan dalam produksi. Bentuk bonus yang diberikan berupa tambahan gaji dan uang makan. Untuk karyawan yang bekerja melebihi target yang ditentukan akan mendapat bonus 20% dari gaji pokok yang diterima.

### **3. Fasilitas Kerja**

Dalam menjalankan pekerjaan, karyawan membutuhkan fasilitas kerja yang memadai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Fasilitas kerja juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan, karena fasilitas merupakan kebutuhan tambahan yang dapat dirasakan karyawan dilingkungan kedai. Kedai Monokrom Coffe memberikan fasilitas kerja dalam bentuk peralatan dan perlengkapan kerja. Peralatan kerja yang diberikan Kedai Monokrom Coffe kepada karyawannya adalah berupa WI-FI, masker, sarung tangan, dan fasilitas ruangan yang baik. Masker digunakan untuk bahan penutup mulut ketika melakukan produksi, sarung tangan digunakan para karyawan untuk memilah-milah barang, fasilitas ruang kerja diberikan untuk kenyamanan karyawan dalam bekerja.

### **4. Penempatan Jabatan**

Penempatan jabatan yang diberikan harus sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing karyawan, dengan penempatan jabatan yang



sesuai membuat pekerjaan akan mudah terselesaikan dengan baik. Kedai Monokrom Coffe, dalam menempatkan jabatan sesuai dengan pendidikan karyawan.

5. Pujian

Selalu dianggap terbaik dalam bekerja adalah suatu hal yang diinginkan karyawan untuk menunjukkan keseriusan dalam bekerja. Untuk itu, pimpinan Kedai Monokrom Coffe sering memuji para karyawannya jika pekerjaan yang dilakukan sangat sempurna. Dengan pujian yang diberikan pimpinan, karyawan akan merasa puas dan akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Penghargaan

Secara periodik, perusahaan menunjuk karyawan terbaik/teladan dalam setiap bidang produksi, untuk diberi penghargaan (piagam, uang, dll). Dalam hal ini, karyawan karyawan memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi terhadap pekerjaan. Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi tinggi, berupa kenaikan jabatan dan kenaikan gaji. Penghargaan digunakan Kedai Monokrom Coffe untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Beberapa orang mempunyai dorongan yang kuat untuk mencapai hasil yang baik dan kebutuhan akan kekuasaan, jadi penghargaan diberikan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kebutuhan karyawan sesuai dengan prestasi yang dimilikinya.

7. Hukuman

Hukuman merupakan bentuk motivasi negatif yang digunakan Kedai Monokrom Coffe untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Pimpinan/manajer memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik, hukuman diharapkan semangat kerja karyawan dalam jangka waktu pendek akan meningkat, tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik terhadap karyawan karena karyawan akan merasa bosan dan jenuh dengan kebijakan tersebut dan akhirnya kinerja karyawan semakin lama akan menurun. Untuk mengatasi hal tersebut Kedai Monokrom Coffe dalam meningkatkan kinerja karyawan selain menggunakan hukuman, juga menggunakan bentuk pengarahan dan teguran pada karyawan yang melakukan pelanggaran dalam bekerja.

### **2.3 Tingkat Motivasi Kerja Kedai Monokrom Coffe dalam Meningkatkan Kinerja karyawan**

Tingkat motivasi pada Kedai Monokrom Coffe tergolong cukup disiplin, yaitu mulai cara karyawan dalam berpendapat, tanggung jawab, kesetiaan, dan ketelitian dalam menjalankan tugas. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi kerja karyawan Kedai Monokrom Coffe, dapat dilakukan dengan cara :

1. Penelitian langsung terhadap karyawan Kedai Monokrom Coffe

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lingkungan Kedai Monokrom Coffe, bahwa seluruh karyawan pada saat jam kerja

berlangsung semua bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan hanya terdapat beberapa karyawan saja yang kurang serius dalam menjalankan tugasnya yaitu terlihat ada karyawan yang berbincang-bincang sendiri dengan rekan kerjanya waktu jam kerja berlangsung.

Efisiensi dan efektivitas terlihat pada semua unit kerja, sehingga semua karyawan mendapatkan pekerjaan dan tidak ada karyawan yang tidak bekerja. Pada saat jam istirahat seluruh karyawan berada ditempat tempat istirahat yang cukup luas dengan kualitas karyawan yang representatif.

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan, perusahaan melalui departemen personalia mempunyai beberapa saluran komunikasi guna mengetahui dan menyerap keluhan, kritik, dan saran dari seluruh karyawan, yaitu :

1) Komunikasi langsung

Komunikasi yang dilakukan secara langsung antara pimpinan dengan karyawan. Dalam hal ini pimpinan mempunyai kesempatan secara langsung kepada karyawan untuk menyampaikan tentang visi, misi, dan tujuan perusahaan. Adanya komunikasi langsung yang dilakukan pimpinan, karyawan akan semakin mudah mengungkapkan keinginan dan keluhan yang diharapkan dari pekerjaannya, sehingga pimpinan akan mudah mengetahui kebutuhan dan keinginan dari masing-masing karyawan.

2) Komunikasi tidak langsung

Apabila karyawan merasa takut bicara langsung dengan pimpinan, perusahaan menyediakan bentuk media surat tertulis yang bisa digunakan karyawan untuk mengungkapkan semua keluhan dan keinginan masing-masing. Dengan media surat, pimpinan bisa mengetahui keinginan dan keluhan dari karyawan yang mungkin tidak berani bicara langsung.

#### 2.4 Hambatan/Kendala yang Dihadapi Kedai Monokrom Coffe dalam Memotivasi Kerja Karyawannya

Dalam melaksanakan dan melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan seseorang sering menemukan hambatan yang mampu menghambat pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut. Pelaksanaan motivasi kerja karyawan tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat pimpinan sebelumnya. Kendala-kendala yang dihadapi Kedai Monokrom Coffe dalam memotivasi kerja karyawannya, yaitu :

1. Pimpinan kesulitan menentukan alat motivasi yang tepat dan efektif

Setiap karyawan memiliki karakter yang tidak sama, sehingga keinginan karyawan yang satu dengan yang lain tidak sama. Alat motivasi yang digunakan Kedai Monokrom Coffe sudah cukup efektif, tapi karyawan belum tentu puas dengan sistem motivasi yang digunakan perusahaan.

2. Pimpinan sulit mengetahui keinginan karyawan

Keinginan dan kebutuhan karyawan berbeda-beda, sikap dan cara seorang karyawan dalam mengungkapkan keluhan juga berbeda-beda. Karyawan sering merasa tidak puas, tapi tidak mau untuk mengungkapkan langsung kepada pimpinan, sehingga pimpinan tidak menyadari adanya keluhan dari karyawan tersebut.

3. Karyawan kurang disiplin dalam pekerjaan

Suatu pekerjaan bertumpuk kadang membuat karyawan merasa jenuh dan malas, sehingga pekerjaan tersebut belum terselesaikan pada waktunya. Hal ini jika tidak segera diatasi akan berakibat buruk bagi perusahaan, khususnya pada produksi.

Untuk mengatasi kendala tersebut pimpinan perlu mengadakan evaluasi terhadap kinerja karyawannya, yaitu :

1. Untuk menentukan alat motivasi yang tepat, pimpinan harus tau apa yang dibutuhkan dan di inginkan karyawan, dengan melakukan pendekatan dan pengamatan langsung terhadap cara kerja karyawannya.
2. Untuk dapat mengetahui keinginan karyawan, pimpinan berkomunikasi langsung dengan karyawan tentang kepuasan terhadap kebijakan yang dikeluarkan perusahaan.
3. Lebih meningkatkan kedisiplinan.

Tidak mudah seorang pemimpin mengelola seorang karyawannya. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan waktu yang lama, karena kebutuhan dan keinginan setiap karyawan berbeda-beda. Salah satu yang digunakan pimpinan untuk meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan motivasi. Pelaksanaan motivasi kerja tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat. Dalam memotivasi kerja karyawannya kendala yang dihadapi Kedai Monokrom Coffe, yaitu pimpinan sulit menentukan alat motivasi yang tepat dan efektif karena keinginan setiap karyawan tidak sama, pimpinan sulit mengetahui keinginan karyawan karena keinginan karyawan mudah berubah, karyawan kurang disiplin dalam pekerjaan yang menimbulkan pekerjaan belum terselesaikan dengan baik, dan terdapatnya beberapa karyawan yang sudah cukup tua untuk menghadapi tuntutan kerja.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, pimpinan melakukan pendekatan dan pengamatan langsung terhadap cara kerja karyawan untuk menentukan alat motivasi yang tepat untuk meningkatkan kinerja. Pimpinan dapat berkomunikasi langsung kepada karyawan tentang kebijakan yang dikeluarkan perusahaan.

## **PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

1. Upaya pimpinan dalam meningkatkan kinerja melalui motivasi adalah meliputi penetapan disiplin, pengawasan, menciptakan iklim yang kondusif, pemberian insentif, dan kompensasi.
2. Jenis motivasi yang digunakan pimpinan untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu berupa gaji, bonus, fasilitas kerja, penempatan jabatan, pujian, penghargaan, dan hukuman.

3. Tingkat motivasi yang digunakan pimpinan sudah baik dengan ditunjukkan hasil kerja meningkat, kedisiplinan dalam bekerja juga meningkat, serta keterampilan yang dimiliki karyawan semakin baik dengan menciptakan ide-ide terhadap cara memproduksi yang baik.
4. Kendala motivasi yang dihadapi adalah pimpinan sulit menentukan alat motivasi yang tepat dan efektif, pimpinan sulit mengetahui keinginan karyawan, karyawan kurang disiplin dalam pekerjaan.

### **3.2 Saran**

1. Dalam pendelegasian wewenang dan menilai kinerja karyawan harus dilakukan sesuai dengan tanggung jawab secara continue, dengan memperhatikan keinginan karyawan terutama keinginan karyawan dalam bidang produksi untuk memiliki keadilan kerja dan penilaian terhadap kinerja karyawan.
2. Seluruh karyawan diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diberikan, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
3. Pimpinan harus lebih memaksimalkan cara kerja perusahaan dengan menambah karyawan yang memiliki potensi dibagian-bagian tertentu untuk menunjang tercapainya hasil yang lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

AF, James, Stomer dan R. Edward Freeman, Manajemen, diterjemahkan oleh Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, Jakarta : Intermedia, 1994.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik. Jakarta: Bhineka Cipta.

Rivai, Veithzal. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta : Murai Kencana.

Samsudin, H. Sadili. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Pustaka Setia.

Siagian, Sondang P. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sondang P. Siagian. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

